

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kota Batu yang terletak di Jalan Panglima Sudirman Nomor 507 Block B Lantai 1. Badan Keuangan Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintah dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah Kota Batu. Dari hasil wawancara dengan kepala PPKD dan bagian keuangan masih ditemukan beberapa kelemahan yaitu masih terdapat penggabungan fungsi diantaranya fungsi pendataan dan fungsi penetapan pajak, selain itu sistem otorisasi dari petugas yang berwenang tidak digambarkan secara jelas sehingga penelitian ini dilakukan di instansi pemerintahan Kota Batu.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara jelas dengan kondisi sebenarnya serta memberikan solusi perbaikan mengenai masalah yang dihadapi oleh instansi terkait dengan penerimaan kas.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui metode wawancara kepada kepala Badan Keuangan Daerah Kota Batu, sehingga menghasilkan data mengenai penerimaan kas dalam laporan keuangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu :

- a. Struktur organisasi pada bagian fungsi penerimaan kas.
- b. Prosedur penerimaan kas
- c. Flowchart penerimaan kas
- d. Formulir-formulir yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

1. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. dalam penelitian, teknik ini digunakan untuk mendokumentasi struktur organisasi, dokumen serta catatan yang mendukung sistem informasi akuntansi penerimaan kas pajak daerah. Teknik ini dilakukan dengan memfoto copy data, memotret serta mencatat ulang atau bahkan membeli (Ulum dan Juanda, 2016).

2. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan pihak atau staf yang terlibat pada sistem informasi penerimaan kas pajak daerah. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan sistem informasi penerimaan kas dan merekamnya atas izin dari narasumber.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisis input, proses, serta output. Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis input dari sistem informasi penerimaan kas yaitu formulir serta dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas pajak daerah seperti surat pemberitahuan pajak daerah, surat tanda setoran, surat pemberitahuan objek pajak dan buku kas umum. Apakah sudah mencantumkan nomor sesuai urutan transaksi, kesesuaian formulir dengan standar operasional prosedur (magfuroh, 2016).
2. Menganalisis proses dari sistem informasi penerimaan kas yaitu menganalisis proses pendataan, penerimaan, penetapan pajak, perantara, pemegang kas hingga pembukuan kas. Analisis proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsi yang terkait serta otorisasinya dan bertujuan untuk mengetahui sesuai tidaknya proses dengan standar operasional prosedur instansi pemerintahan (Magfuroh, 2016).

3. Menganalisis output pada sistem informasi penerimaan kas yaitu membandingkan laporan penerimaan kas apakah sudah sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk pengawasan serta pengendalian aktivitas pendataan, penerimaan, penetapan pajak, perantara, pemegang kas serta pembukuan kas (Magfuroh,2016).

